

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APAKAH BENAR, YESUS SELIBAT BERTENTANGAN  
DENGAN HUKUM ALLAH,  
HUKUM SEIMBANG DI TUJUH LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
2 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APAKAH BENAR, YESUS SELIBAT BERTENTANGAN DENGAN HUKUM ALLAH,  
HUKUM SEIMBANG DI TUJUH LANGIT**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT, disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apakah benar Yesus selibat bertentangan dengan hukum Allah, hukum seimbang di tujuh langit, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah mengenai apakah benar Yesus selibat bertentangan dengan hukum Allah, hukum seimbang di tujuh langit, yaitu ayat-ayat:

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)*

*"Jibril berkata: "Demikianlah." Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan." (Maryam : 19: 21)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija: 15: 29)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami ragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam: 6: 9)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Al Hujuraat : 49: 13)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah mengenai apakah benar Yesus selibat bertentangan dengan hukum Allah, hukum seimbang di tujuh langit, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

#### **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis Yesus selibat bertentangan dengan hukum Allah, hukum seimbang di tujuh langit, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

#### **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T). Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

#### **APAKAH BENAR, YESUS SELIBAT ADALAH BERTENTANGAN DENGAN HUKUM ALLAH, HUKUM SEIMBANG DI TUJUH LANGIT, ATAU YESUS SELIBAT KARENA UNTUK MENDEKATKAN DIRI KEPADA TUHAN**

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrim : 66: 12)"...Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku...(Al Hujuraat : 49: 13)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* berlaku hukum Allah, yaitu

hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Yesus melakukan selibat, kalau itu bertentangan dengan hukum Allah atau hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) ?

Jawabannya adalah disaat Yesus masih hidup, selama abad pertama, dalam masyarakat Yahudi banyak manusia melakukan selibat, dengan tujuan mendekati diri kepada Tuhan.

Nah, Yesus selibat dengan tujuan untuk mendekati diri kepada Tuhan, apakah itu tidak bertentangan dengan hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) yang berlaku di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) ?

Ataukah memang ada alasan lain bagi Yesus yang tidak menikah, padahal usia Yesus lebih dari 30 tahun ?

Nah, kalau Yesus tidak sempat menikah, walaupun usia sudah lebih dari 30 tahun, karena sibuk dengan memberikan pelajaran kepada murid-muridnya, adalah alasan ini tidak bisa diterima.

Kemudian, kalau mengikuti apa yang dilakukan oleh rabi yang tidak menikah dengan tujuan untuk mendekati diri kepada Tuhan, maka alasan inilah yang bertentangan dengan hukum Allah, hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Nah, sekarang, kebanyakan rabi celibat dengan alasan Yesus selibat, maka jelas alasan inilah yang bertentangan dengan dengan hukum Allah, hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Dalam hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) laki-laki harus menikah dengan perempuan, kalau tidak, jadilah tidak seimbang, dan akan menemukan kehancuran"...*Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku...* (Al Hujuraat : 49: 13)

Jadi, sebenarnya, kalau mereka yang mengikuti Yesus, karena Yesus tidak menikah, dengan tujuan untuk mendekati diri kepada Tuhan, itu adalah sama dengan melanggar hukum Allah. Karena Allah "...*menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa...* (Al Hujuraat : 49: 13)

Inilah yang dinamakan hukum Allah atau hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...*Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...* (Al Mulk : 67: 3)" "...*Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...* (At Tahrir : 66: 12)" "...*Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku...* (Al Hujuraat : 49: 13)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan di "...*tujuh langit...* (Al Mulk : 67: 3) berlaku hukum Allah, yaitu hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Yesus melakukan selibat, kalau itu bertentangan dengan hukum Allah atau hukum

*"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) ?*

Jawabannya adalah disaat Yesus masih hidup, selama abad pertama, dalam masyarakat Yahudi banyak manusia melakukan selibat, dengan tujuan mendekati diri kepada Tuhan.

Nah, Yesus selibat dengan tujuan untuk mendekati diri kepada Tuhan, apakah itu tidak bertentangan dengan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang berlaku di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) ?*

Ataukah memang ada alasan lain bagi Yesus yang tidak menikah, padahal usia Yesus lebih dari 30 tahun ?

Nah, kalau Yesus tidak sempat menikah, walaupun usia sudah lebih dari 30 tahun, karena sibuk dengan memberikan pelajaran kepada murid-muridnya, adalah alasan ini tidak bisa diterima.

Kemudian, kalau mengikuti apa yang dilakukan oleh rabi yang tidak menikah dengan tujuan untuk mendekati diri kepada Tuhan, maka alasan inilah yang bertentangan dengan hukum Allah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, sekarang, kebanyakan rabi celibat dengan alasan Yesus selibat, maka jelas alasan inilah yang bertentangan dengan dengan hukum Allah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Dalam hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* laki-laki harus menikah dengan perempuan, kalau tidak, jadilah tidak seimbang, dan akan menemukan kehancuran *"...Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku...(Al Hujuraat : 49: 13)*

Jadi, sebenarnya, kalau mereka yang mengikuti Yesus, karena Yesus tidak menikah, dengan tujuan untuk mendekati diri kepada Tuhan, itu adalah sama dengan melanggar hukum Allah. Karena Allah *"...menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa...(Al Hujuraat : 49: 13)*

Inilah yang dinamakan hukum Allah atau hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se